

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Arikunto (dalam Siyoto & Sodik, 2015), desain penelitian adalah suatu peta jalan yang akan menuntun peneliti untuk menentukan arah berlangsungnya proses penelitian dengan tepat.

Menurut Strauss dan Corbin (dalam Nugrahani, 2014), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Meskipun datanya dapat dihitung dan disampaikan dalam angka-angka sebagaimana dalam sensus, analisis datanya bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif ini mengacu pada analisis data non-matematis. Penelitian ini menghasilkan temuan yang diperoleh melalui data-data yang dikumpulkan dari wawancara, pengamatan, dokumen atau arsip, dan tes. Selain itu, Harahap (2020) mengatakan bahwa penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif karena data yang terkumpul berupa kata-kata, gambar dan tidak menekankan pada angka-angka.

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini akan menganalisis dan mendeskripsikan data berupa kesalahan konjugasi verba yang didapatkan dari hasil tes menulis karangan naratif mahasiswa semester 2 Pendidikan Bahasa Prancis UPI.

3.2 Partisipan Penelitian

Menurut Semiwan (2010), kata partisipan dalam metode kualitatif memiliki makna dinamis karena informasi yang diberikan oleh partisipan dapat mengubah arah penelitian. Informasi dari partisipan akan menjadi sumber data yang penting dalam penelitian ini.

Maka dari itu, yang akan menjadi partisipan penelitian adalah mahasiswa semester 2 Pendidikan Bahasa Perancis UPI.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut Makbul (2021), metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.3.1 Tes

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data guna menjawab pertanyaan dan hipotesis yang ada. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan instrumen penelitian tes. Menurut Mamik (2014), tes adalah serangkaian pertanyaan, latihan dan alat lain yang dapat digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan serta bakat yang dimiliki individu maupun kelompok.

Berdasarkan bentuknya, tes dibagi menjadi 2 yaitu tes subjektif dan tes objektif. Tes subjektif (*free answer test*) merupakan tes dimana peserta tes memiliki kebebasan yang luas dalam menjawab soal tes yang ada. Sedangkan, tes objektif (*restricted answer test*) merupakan tes dimana peserta tes tidak memiliki kebebasan yang luas dalam menjawab soal tes, bahkan hanya tinggal memilih dari jawaban yang telah disediakan. (Mamik, 2014)

Maka, penelitian ini akan menggunakan instrumen tes menulis karangan naratif yang diambil dari soal *Production Écrite* ujian Mata Kuliah *Communication Écrite 2*.

3.3.2 Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk pendekatan analisis dalam penelitian, biasanya berupa buku-buku, dokumen, majalah, notulen rapat, catatan harian, bahkan benda-benda bersejarah. (Clemmerns, 2003 dalam Anufia & Alhamid, 2017).

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik dokumentasi sebagai cara untuk mengumpulkan data berupa analisis kesalahan konjugasi verba dari hasil teks karangan naratif yang telah dibuat oleh mahasiswa semester 2 Pendidikan Bahasa Perancis.

3.3.3 Teknik Catat

Teknik catat merupakan teknik yang menyediakan data dengan cara mencatat data-data yang ada. (Nisa, 2018). Menurut Mahsun (2005 dalam Lestari, Rasiban & Juangsih 2022), teknik catat atau *taking note method* digunakan untuk pencatatan yang dilakukan pada kartu data yang ada lalu diklasifikasikan atau dikelompokkan.

Penelitian ini akan menggunakan teknik catat, kemudian akan diklasifikasikan ke dalam kartu data. Kartu data dibuat dengan adaptasi dari teori analisis kesalahan bahasa *Dulay et al* (1982). Berikut kartu data yang digunakan :

Tabel 3.3.3 Kartu Data Penelitian

No	Data	Koreksi	Jenis Kesalahan			
			O	A	MF	MO

Keterangan :

O: *Omission* (Penghilangan)

A: *Addition* (Penambahan)

MF : *Misformation* (salah bentuk / formasi)

MO : *Misordering* (Salah susun)

Kartu data tersebut diisi dengan memilah data dari hasil tulisan karangan naratif mahasiswa yang telah diberikan nomor urut. Data yang diperoleh akan dimasukkan ke dalam kolom data dan dikoreksi pada kolom

koreksi. Selanjutnya, pada kolom jenis kesalahan diberikan tanda centang (✓) yang sesuai dengan jenis kesalahannya.

3.4 Analisis Data

Analisis data dapat dilakukan dengan prosedur yang disarankan oleh Nasution (1992) dan Miles & Huberman (1992) dalam (Rukajat, 2018) sebagai berikut : (1) reduksi data ; (2) penyajian data ; (3) mengambil kesimpulan dan verifikasi.

Mulai dari reduksi data, yaitu meringkas kembali catatan – catatan dari data yang terkumpul dan memilah hal – hal pokok. Selanjutnya, hal pokok itu dirangkum secara sistematis sehingga diketahui tema dan polanya. Kemudian, hasil dari rangkuman disajikan dalam bentuk matriks, grafik atau chart. Dari pola yang ada dalam penyajian data, selanjutnya ditarik kesimpulan, sehingga data yang dikumpulkan memiliki makna. (Rukajat, 2018).